

MANAJEMEN RISIKO

Risiko Kesehatan, Kecelakaan Mobil, dan Kecelakaan Kerja



Oleh:

Kelompok II

1. Steny Maheswara Halim (1810601010)
2. Afifah Nur Aini (1810601024)
3. Maisi Maha (1810601031)
4. Abdurrazaq Irsyad Naufal (1810601035)
5. Anas Masruro (1810601041)
6. Tri Listiana (2119907009)

S1 MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

2021/2022

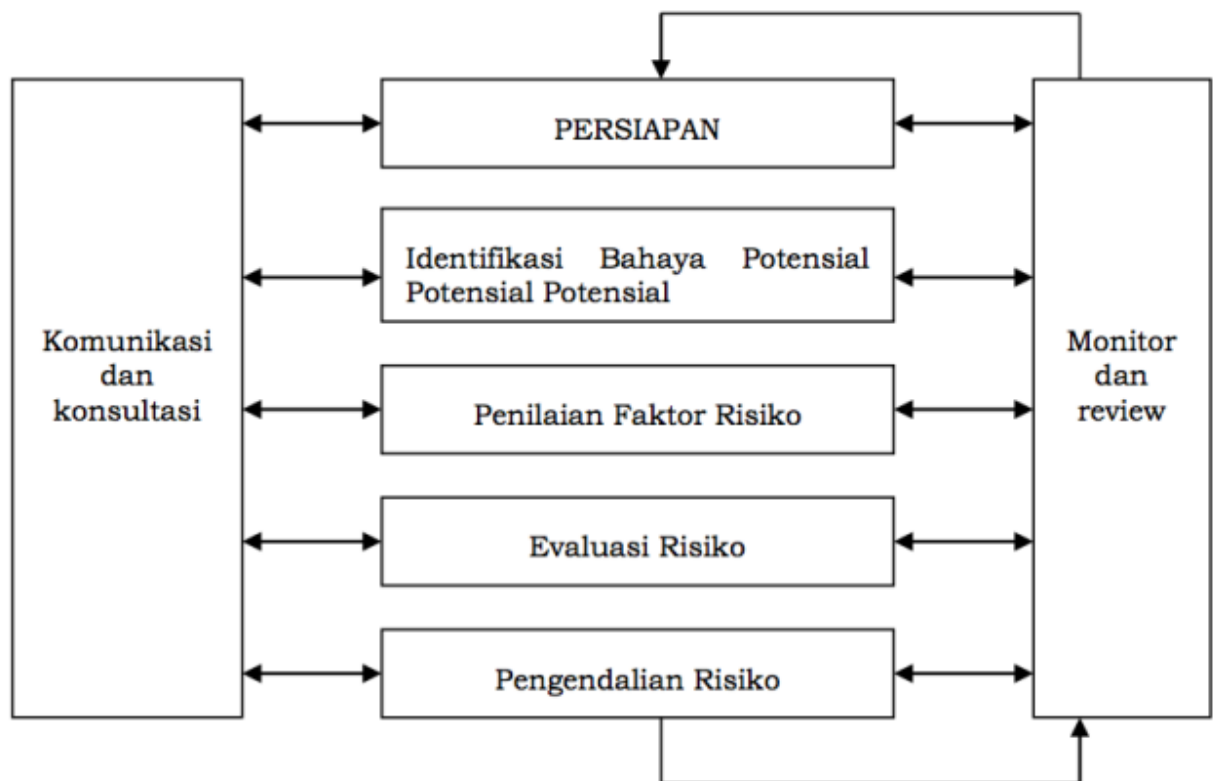
1. Kenapa bertambahnya usia pengharapan hidup menambha biaya kesehatan masyarakat?

Jawab:

Seperti halnya yang kita tahu bahwa dengan bertambahnya usia pengharapan hidup akan berdampak dengan bertambahnya jumlah orang lanjut usia atau biasa disebut lansia. Bertambahnya jumlah lansia akan berdampak pada pembiayaan jaminan kesehatan nasional (JKN).

2. Misalkan anda diminta menganalisis *eksposur* kesehatan yang dihadapi oleh seorang, bagaimana anda mengembangkan kerangka analisisnya?

Jawab:



Hal pertama adalah identifikasi bahaya potensial dalam kesehatan khususnya kita harus mengidentifikasi penyebab seorang menjadi sakit contohnya rokok yang mengandung zat berbahaya, *junk food*, beban kerja, dan lingkungan.

Kemudian analisis risiko. Setelah mengetahui berbagai faktor yang menyebabkan sakit maka kita akan mengetahui apa saja penyakit yang ditimbulkan kemudian bisa diurutkan risiko menurut prioritas.

Yang ketiga evaluasi. Dengan metode yang diterapkan untuk meminimalkan risiko hal yang perlu dilakukan adalah menilai ulang apakah metode tersebut sudah benar atau belum.

Yang terakhir adalah pengendalian. Dengan analisis yang dilakukan kita bisa mengeliminasi risiko yang menjadi kemungkinan terjadi, atau bisa menyiapkan sesuatu jika hal yang tidak diinginkan terjadi.

3. Bagaimana saran anda untuk mengelola risiko pada pertanyaan nomor (2) di atas?

Jawab:

Dengan banyaknya penyebab hilangnya kesehatan maka hal yang perlu dilakukan untuk mengendalikan risiko adalah dengan menyingkirkan penyebab tersebut atau mengganti dengan media yang lebih baik.

4. Jelaskan arti dan fungsi *morbidity rate*?

Jawab:

Morbidity rate merupakan banyaknya penduduk atau jumlah kasus orang yang menderita sakit tertentu. *Morbidity* sendiri berasal dari bahasa latin *morbidus*, yang artinya adalah sakit, atau tidak sehat.

1. *Incidence Rate*

Mengukur kecepatan frekuensi terjadinya penyakit penambahan kasus baru dari suatu penyakit

2. PR (*prevalence*)

Prevalance mengukur frekuensi terjadi kasus penyakit dari semua kasus penyakit yang sedang terjadi (baru atau lama)

- a. PoPR (*point prevalence*)

Mengukur frekuensi dari semua kasus penyakit yang sedang terjadi (baru atau lama) pada suatu tertentu

- b. PePR (*period prevalence*)

Mengukur frekuensi semua kasus penyakit yang sedang terjadi (baru atau lama) untuk suatu periode yang telah ditetapkan.

- c. AR (*attack rate*)

yaitu angka incidence rate yang biasanya dikemukakan dalam"

5. Bagaimana anda bisa menggunakan morbidity rate?, beri contoh untuk penyakit selain yang sudah dibicarakan dalam bab ini

Jawab:

Efek berikutnya adalah morbiditas & mortalitas masyarakat, bukan saja karena Covid-19 tetapi juga karena penyakit lain, baik penyakit akut dan termasuk prioritas nasional seperti KIA, TB, dan Malaria akibat menurunnya kemampuan sistem kesehatan dalam pencegahan dan penyakit.

6. Kecelakaan kendaraan terjadi paling sering untuk kategori usia muda. Bagaimana implikasi temuan tersebut untuk perusahaan asuransi kecelakaan kendaraan?

Jawab:

Efek berikutnya adalah morbiditas & mortalitas masyarakat, bukan saja karena Covid-19 tetapi juga karena penyakit lain, baik penyakit akut dan termasuk prioritas nasional seperti KIA, TB, dan Malaria akibat menurunnya kemampuan sistem kesehatan dalam pencegahan dan penyakit.

7. Misalkan anda diminta tolong untuk membantu usia muda untuk mengelola risiko kecelakaan kendaraan. Bagaimana anda bisa melakukan bantuan tersebut? kembangkan analisis programnya

Jawab:

Pertama kita identifikasi penyebab terjadinya kecelakaan. Ada faktor manusia dan teknis. Faktor manusia seperti berbicara dengan pengemudi lain saat berkendara, kemudian memainkan hp, makan, dsb. Kemudian dari teknis berasal dari kendaraan seperti rem blong, kendaraan sudah teralu usang dsb.

Kemudian kita perlu analisis risiko. Dalam hal kecelakaan bisa saja yang terjadi adalah menabrak pengemudi lain, jatuh dari kendaraan atau keluar jalur dan menabrak bangunan.

Terakhir kita perlu mengendalikan risiko kecelakaan dengan menghilangkan kebiasaan seperti diatas, dan mengganti mesin yang rusak atau menggunakan kendaraan yang lebih aman.

8. Seorang anak muda menghadapi dilema. Jika ia membeli asuransi untuk kendaraannya, maka ia harus membayar premi yang sangat tinggi. Jika ia sekali mengalami kecelakaan, maka tahun berikutnya premi asuransinya menjadi semakin tinggi. Pilihan terbaik bagi

dirinya nampaknya tidak usah beli asuransi. Tetapi jika tidak membeli asuransi ia tidak akan punya perlindungan, padahal statistik menunjukkan probabilitas kecelakaan untuk usia muda paling tinggi. Bagaimana alternative solusinya? Jelaskan

Jawab:

Alternatif solusinya yang kami tawararkan yaitu, anak mudatersebut dapat membeli asuransi untuk kendaraannya untuk mengurangi risiko kecelakaan yang ada, karena jika ia tidak membeli premi tersebut jika suatu hari terjadi kecelakaan maka ia akan membayar premi asuransinya lebih tinggi lagi. Makan akan jauh lebih efisien jika ia membeli premi asuransi untuk kendaraannya di awal. Selain itu ia juga harus memahami faktor-faktor yang dapat mengakibatkan kecelakaan untuk dapat lebih berhati-hati.

9. Jelaskan karakteristik risiko kecelakaan kerja!

Jawab

klasifikasi Kecelakaan Kerja

Bermacam-macam jenis kecelakaan dapat diklasifikasikan menjadi beberapa jenis, menurut

Thomas :[2,11]

- Terbentur (struck by), kecelakaan ini terjadi pada saat seseorang yang tidak diduga ditabrak atau ditampar sesuatu yang bergerak atau bahan kimia. Contohnya :Terkena pukulan palu,ditabrak kendaraan, benda asing material.
- Membentur (struck againsts), kecelakaan yang selalu timbul akibat pekerja yang bergerak terkena atau bersentuhan dengan beberapa objek atau bahan-bahan kimia. Contohnya :terkena sudut atau bagian yang tajam, menabrak pipa-pipa, dan sebagainya.
- Terperangkap (caught in, on, between), contoh dari caught in adalah kecelakaan yang terjadi bila kaki pekerja tersangkut diantara papan-papan yang patah dilantai. Contoh dari caught on adalah kecelakaan yang timbul bila baju dari pekerja terkena pagar kawat. Contohdari caughtbetween adalahkecelakaan yang terjadibilalenganatau kaki dari pekerja tersangkut dalam bagian mesin yang bergerak.
- Jatuh dari ketinggian (fall from above), kecelakaan ini banyak terjadi, yaitu jatuh dari ketinggian yang lebih tinggi ketingkat yang lebih rendah. Contohnya jatuh dari tangga atau atap.

- Jatuh pada ketinggian yang sama (fall at ground level), beberapa kecelakaan yang timbul pada tipe ini sering kali berupa tergelincir, tersandung, jatuh dari lantai yang sama tingkatnya.
- Pekerjaan yang teraluberat (over-exertion or strain), kecelakaan ini timbul akibat pekerjaan yang terlalu berat yang dilakukan pekerja seperti mengangkat, menaikkan, menarik benda atau material yang dilakukan diluar batas kemampuan.
- Terkena aliran listrik (electrical contact), luka yang ditimbulkan dari kecelakaan ini terjadi akibat sentuhan anggota badan dengan alat atau perlengkapan yang mengandung listrik.
- Terbakar (burn), kondisi ini terjadi akibat sebuah bagian dari tubuh mengalami kontak dengan percikan, bunga api, atau dengan zat kimia yang panas.

10. Identifikasi risiko-risiko lainnya, selain yang sudah dibicarakan di bab 5, 6, dan 7. Bagaimanmengembangkan kerangka analisis sehingga risiko-risiko lainnya tersebut bisa dicakup,sehingga organisasi bisa mengantisipasi risiko tersebut lebih baik? Jelaskan!

Jawab:

Selain risiko yang dibicarakan di bab 5,6, dan 7 salah satunya adalah risiko pasar misalkan saja harga pasar yang tiba-tiba jatuh.

Penyebabnya bisa karena konsumen yang mulai tidak tertarik dengan produk, bisa karena ada pesaing lain yang lebih unggul, atau politik dan sebagainya. Setela mengetahui hal tersebut perusahaan dapat mengendalikan risiko tersebut dengan memperbarui produk dengan produk yang lebih menarik misalkan.